

## **PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *HANDPHONE* TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS VIII C DI SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2022/2023**

<sup>1</sup>Sekar Wening Latifah Yudhaswari, <sup>2</sup>Syamsuddin, <sup>3</sup>Praptiningsih

<sup>123</sup>Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

<sup>1</sup>[sekarwening00@gmail.com](mailto:sekarwening00@gmail.com), <sup>2</sup>[syamsuddin63.msi@gmail.com](mailto:syamsuddin63.msi@gmail.com),

<sup>3</sup>[praptiningsih@dosen.iimsurakarta.ac.id](mailto:praptiningsih@dosen.iimsurakarta.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan telepon seluler terhadap perilaku siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Variabel bebas (Variabel X) dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *handphone*, sedangkan variabel terikat (Variabel Y) adalah perilaku siswa. Populasi penelitian terdiri dari 4 kelas dan sampel sebanyak 1 kelas yaitu 30 orang. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, uji validitas instrumen penelitian menggunakan Uji Validitas Aiken dan uji reliabilitas menggunakan Uji Cronbach Alpha. Penilaian item pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala likert 1-4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan telepon genggam terhadap perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Dilihat dari hasil pengujian menggunakan product moment diperoleh nilai  $r$  hitung sebesar 0,482 dan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Dengan kriteria pengujian  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan telepon genggam terhadap perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Kemudian dalam perhitungan koefisien determinasi diketahui nilai  $r$  square sebesar 0,482 yaitu pengaruh intensitas penggunaan *handphone* terhadap perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta sebesar 23,21%. Artinya pengaruh intensitas penggunaan telepon seluler terhadap perilaku siswa berada pada kategori sedang.

**Kata Kunci:** Intensitas Penggunaan, Telepon Seluler, Perilaku Siswa

**Abstract:** This study aims to determine the effect of the intensity of mobile phone use on student behavior. This type of research was quantitative research with research subjects at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. The independent variable (Variable X) in this study is the intensity of mobile phone use, while the dependent variable (Variable Y) is student behavior. The research population consisted of 4 classes and a sample of 1 class, namely 30 people. In collecting data, researchers used an instrument in the form of a questionnaire consisting of 20 item questions, testing the validity of the research instrument using the Aiken Validity Test and testing its reliability using the Cronbach Alpha Test. The scoring of question items in the questionnaire uses a Likert scale of 1-4. The results show that there is an influence between the intensity of mobile phone use on student behavior at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Judging from the test results using the product moment, the  $r$  count value is 0.482 and the  $r$  table value is 0.361. With the testing criteria  $r$  count  $>$   $r$  table. Then  $H_0$  is rejected so that there is a significant influence between the intensity of mobile phone use on student behavior at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Then in the calculation of the coefficient of determination it is known that the value of  $r$  square is 0.482, namely the influence of the intensity of using mobile phones on student behavior at SMP Muhammadiyah 7 Surakarta by 23.21%. This means that the influence of the intensity of mobile phone use on student behavior is in the medium category.

**Keywords:** Intensity of Use, Handphone, Student Behavior

## PENDAHULUAN

Saat ini teknologi berkembang amat kilat, teknologi canggih telah banyak diproduksi seperti *handphone*. Perkembangan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang dan berdampak besar terhadap nilai-nilai budaya. Teknologi berkembang memasuki era digital, dimana seluruh aspek kehidupan sekarang menggunakan teknologi. Netiquette (2018) menyatakan bahwa teknologi hadir untuk memudahkan masyarakat mengakses informasi secara bebas menggunakan layanan teknologi digital tanpa batasan. Hal ini juga berlaku pada penggunaan internet, khususnya di kalangan pelajar. Saat ini, generasi milenial, generasi yang melek teknologi, terpicat di berbagai media sosial (Sari, 2019).

Perkembangan koneksi jaringan internet telah membawa perubahan pada teknologi telepon penggunaan jaringan internet dapat dilakukan melalui telepon sehingga membawa kemudahan yang berbeda disetiap ujung jaringan yang lebih luas. Danuri (2019) berpendapat bahwa perkembangan aplikasi pendukung telepon membuat perangkat semakin cerdas, semua fungsi dapat dikelola oleh telepon pintar (*smartphone*), seperti komunikasi digital dengan media sosial, aktivitas belanja dan berurusan dengan aplikasi penjualan online, serta banyak dukungan layanan aplikasi pada *smartphone* yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pernyataan “*We cannot be to not communicate*” menggambarkan bagaimana kehidupan manusia tidak lepas dari aktivitas komunikasi. Ini karena komunikasi merupakan salah satu sarana pemuas kebutuhan manusia, di mana memungkinkan seseorang berinteraksi dengan yang lain ataupun dengan dirinya sendiri (Kasemin, 2018).

Dikatakan interaksi yaitu ketika dua orang atau lebih melakukan aksi dan reaksi, di mana dalam kajian ilmu komunikasi dipahami sebagai sebuah tindakan komunikasi (Alhasbi, 2023). *Handphone* adalah alat komunikasi elektronik dengan fungsi konversi dasar yang mudah dibawa dan tidak memerlukan sambungan kabel ke jaringan telepon. Ponsel telah menjadi sarana komunikasi yang sangat penting dan sederhana, baik berupa perangkat keras (*hardware*) ponsel maupun perangkat lunak (*software*) berupa chip dan pulsa (Arsyad, 2022).

Namun, ada beberapa dampak penggunaan alat komunikasi *handphone*, salah satu dampaknya yaitu terhadap perilaku. Skinner mengatakan bahwa perilaku terbagi menjadi dua, yaitu perilaku alamiah dan perilaku aktif. Tingkah laku alamiah adalah tingkah laku yang telah ada sejak lahirnya suatu organisme, yaitu berupa refleks dan naluri. Sedangkan tingkah laku tempur adalah tingkah laku yang dibentuk melalui proses bertahan (Walgito, 2023). Saat ini masyarakat

mengalami berbagai perubahan perilaku. Namun secara umum hanya dapat dikatakan bahwa terdapat dua kecenderungan utama yaitu perubahan ke arah positif dan perubahan ke arah negative (Yusup, 2022).

Sedangkan aspek yang ikut serta menentukan proses perubahan perilaku manusia dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu aspek personal dan aspek situasional (Gerungan, 2021). Aspek personal berasal dari dalam diri seseorang, seperti kemampuan intelektual, kesehatan dan kondisi fisik dan biologis lainnya, sedangkan aspek situasional mencakup semua aspek yang berasal dari luar diri seseorang. Situasi dan keadaan dimana kehadiran seseorang sangat menentukan perilaku orang yang bersangkutan (Yusup, 2022).

Ketidaksopanan penggunaan media sosial pada ponsel menyebabkan kebobrokan moral pemakainya. Bahkan, bukan hanya mempengaruhi moral generasi milenial sekarang, tetapi juga mewabah di kalangan mahasiswa, mahasiswa, bahkan orang tua. Padahal moralitas merupakan dasar pembentukan kepribadian (Setiawan, dkk, 2019). Di era digital saat ini, media sosial telah menarik banyak perhatian siswa untuk berpartisipasi dalam proses modernisasi sosial, sehingga sangat penting untuk mendampingi mereka dalam berselancar di dunia internet (Ainiyah, 2018). Masyarakat tidak dapat menghindari pengaruh teknologi. Perkembangan teknologi itu sendiri memiliki efek positif dan negatif pada perkembangan masyarakat dan nilai produksi. Namun, tren ini tidak boleh dilawan dengan penolakan total terhadap efek perkembangan teknologi. Penggunaan optimal dan pemilihan budaya baru dapat terjadi. Dengan demikian, perkembangan teknologi harus bermanfaat bagi masyarakat.

Supaya terciptanya siswa yang berakhlak baik, terutama siswa SMP yang liaremajanya dimana perhatian remaja sangat mudah teralihkan oleh hal-hal yang tidak baik dari luar lingkungan sekolah, di harapkan dari *handphone* remaja sekarang khususnya siswa SMP dapat memiliki akhlak yang baik dalam kesehariannya termasuk di sekolah, dan tetap dapat menciptakan hubungan sosial yang baik, misalnya dengan menggunakan *handphone* sesuai kebutuhan, mengurangi pemakaian *handphone* disaat yang tidak perlu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan *handphone* terhadap perilaku siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang difokuskan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat antara variabel yang berbeda daripada pengolahan

penelitian yang dilihat dalam kerangka bebas nilai (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk mengkaji hubungan dua variabel, yaitu intensitas penggunaan handphone sebagai variabel bebas dan perilaku siswa kelas VIIC di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta tahun ajaran 2022/2023 sebagai variabel terikat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, observasi dan dokumentasi. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dimana serangkaian pertanyaan diajukan atau responden diminta untuk menuliskan jawabannya (Garaika & Damarah, 2019). Observasi sebagai teknik perolehan data mempunyai karakter dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan tidak terbatas hanya pada manusia, tetapi juga pada objek alam lainnya (Hardani, 2020). Data yang dikumpulkan dengan metode dokumenter cenderung sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan melalui teknik observasi biasanya bersifat primer atau datang langsung dari pihak pertama.

Teknik Analisis data adalah langkah yang sangat berarti dalam penelitian. Peneliti perlu menentukan model analisis yang akan dipakai: analisis statistik atau analisis nonstatistik. Pilihan ini terkait dengan jenis data yang dihimpun. Analisis statistik berkaitan dengan informasi kuantitatif atau data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka, sedangkan analisis nonstatistik berkaitan dengan data deskriptif atau data tekstual. Data deskriptif seringkali hanya dianalisis isinya (Syahnaz, 2021). Tujuan analisis untuk menjawab permasalahan penelitian yang disajikan. Kegiatan analisis data berupa pengelompokan variabel, tabulasi data, penyajian informasi yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Prasyarat**

Pada penelitian ini mencakup 30 responden yang menjadi partisipan sampel penelitian. Responden adalah kelas VIIC SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023. Setelah mengetahui hasil angket Uji Normalitas yang menggunakan Model Regresi antar Variabel, untuk mengetahui memiliki distribusi normal atau tidak dengan table berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov**

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstan dardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.36856
		202
Most Extreme Differences	Absolu te	.130
	Positiv e	.130
	Negati ve	-.121
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel tersebut terlihat bahwa tingkat signifikansi diatas 0,05 yakni nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan pengujian Linearitas untuk mengetahui pola regresi menggunakan table ANOVA hasil pengujian antara lain:

**Tabel 2. Hasil Uji Linearitas melalui SPSS menggunakan *Test for Linearity***

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Significance
Perilaku Siswa * Intensitas Penggunaan <i>Handphone</i>	Between Groups	Linear	79.248	1	79.248	.328
		Deviation from Linearity	49.174	1	49.174	.416
		Deviation from Linearity	30.073	1	30.073	.567
	Within Groups		13.2619	2	6.631	
	Total		21.1867	2		

Berdasarkan uji linieritas pada tabel terdapat penyimpangan yang signifikan dari nilai linieritas sebesar  $0,792 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier yang signifikan antara variabel intensitas penggunaan *handphone* dengan perilaku siswa. Pada nilai Fhitung dengan rumus signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) menghasilkan  $0,567 < F_{\text{tabel}} 2,53$ . Jadi dalam uji linieritas data dua variabel memiliki hubungan yang linier.

Setelah asumsi normalitas dan linearitas terpenuhi, maka analisis data pengujian hipotesis menggunakan Analisis *Product Moment*. Seluruh asumsi memenuhi klasifikasi sehingga dapat dilakukan analisis regresi. Dalam penelitian ini memiliki maksud untuk mengetahui apakah intensitas penggunaan *handphone* ada atau tidak pengaruh terhadap perilaku siswa. Untuk membuktikan tujuan diatas dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan bantuan alat statistika. Penelitian ini menggunakan teknik statistik korelasi untuk mengetahui korelasi antar Variabel X dan Variabel Y.

### Uji Hipotesis

Analisis pengujian Hipotesis mengaplikasikan rumus analisis *Product Moment* menggunakan data yang telah didapat, hasil data:

**Tabel 3. Data Pengaruh Intensitas Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Siswa**

No	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	30	900	27	729	810
2	32	1024	29	841	928
3	24	576	25	625	600
4	28	784	33	1089	924
5	30	900	30	900	900
6	30	900	30	900	900
7	26	676	31	961	806
8	30	900	35	1225	1050
9	31	961	29	841	899
10	31	961	27	729	837
11	29	841	33	1089	957
12	35	1225	33	1089	1155
13	27	729	29	841	783
14	28	784	33	1089	924
15	31	961	29	841	899
16	30	900	30	900	900
17	34	1156	34	1156	1156
18	35	1225	34	1156	1190
19	31	961	35	1225	1085
20	28	784	30	900	840
21	29	841	30	900	870
22	30	900	29	841	870
23	31	961	34	1156	1054
24	31	961	31	961	961
25	26	676	28	784	728
26	32	1024	34	1156	1088
27	31	961	31	961	961
28	32	1024	35	1225	1120
29	26	676	30	900	780
30	30	900	34	1156	1020
Total	898	27072	932	29166	27995

Dari data penelitian dapat diketahui bahwa :

$$\begin{array}{ll} \sum x & : 898 \\ \sum y & : 932 \\ \sum xy & : 27995 \end{array} \quad \begin{array}{ll} \sum x^2 & : 27072 \\ \sum y^2 & : 29166 \\ N & : 30 \end{array}$$

Uji hipotesis berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian dan uji hipotesis adanya hubungan intensitas penggunaan *handphone* (X) dengan perilaku siswa (Y) dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30.27995 - (898)(932)}{\sqrt{\{30.27072 - (898)^2\} \{30.29166 - (932)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{839850 - 836936}{\sqrt{\{812160 - 806404\} \{874980 - 868624\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2914}{\sqrt{\{5756\} \{6356\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2914}{\sqrt{36585136}} \\ r_{xy} &= \frac{2914}{6048,565} \\ r_{xy} &= 0,482 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan berikut nilai r hitung diperiksa menggunakan rtabel dengan taraf signifikan 5% = 0,361. Jadi r hitung (0,482) > r tabel (0,361). Yang artinya hipotesis yang mengatakna “Terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan *handphone* terhadap perilaku siswa kelas VIIIC di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat di terima kebenarannya.

Selanjutnya apabila dimasukan pada penafsiran koefisien korelasi yang di antaranya:

1. 0,000 - 0,200 = sangat lemah
2. 0,200 - 0,400 = lemah
3. 0,400 - 0,600 = cukup
4. 0,600 - 0,800 = tinggi
5. 0,800 - 1,000 = sangat tinggi



Sehingga dapat disimpulkan  $r$  hitung = 0,482 berada diantara 0,400 sampai dengan 0,600, maka hubungan antara intensitas penggunaan *handphone* dengan perilaku siswa dari tabel interval koefisien berada pada tingkat cukup/sedang.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Intensitas Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIIIC di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta**

Setelah melihat hasil dari data yang didapat maka dapat kita ketahui bahwa intensitas penggunaan *handphone* memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa, terbukti dengan melakukan pengujian korelasional, dengan rumus analisis *Product Moment*. Pengujian tersebut mendapat nilai  $r$  hitung (0,482) >  $r$  tabel (0,361), maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *handphone* memiliki pengaruh kepada perilaku siswa kelas VIIIC di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

Untuk menilai seberapa besar korelasi variabel Intensitas Penggunaan *Handphone* terhadap Perilaku Siswa, dilakukan perhitungan menggunakan *Product Moment* dengan hasil berada dikategori Sedang/Cukup karena  $r$  hitung = 0,482 berada diantara 0,400 dengan 0,600. Dari hasil perhitungan determinan diperoleh pengaruh variabel Intensitas Penggunaan *Handphone* terhadap Perilaku Siswa sebesar 23,21% dan lainnya ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka, ada hubungan/korelasi antara variabel Intensitas Penggunaan *Handphone* terhadap Perilaku Siswa. Karena  $r$  hitung dalam analisis bersifat Positif, dapat diartikan kedua variabel dikategorikan dalam korelasi yang sedang/cukup.

Dengan demikian, setelah memperhatikan hasil diatas dapat buktikan bahwa bimbingan guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Selaras dengan penelitian oleh Lia Lutfiana (2018) yang menyatakan bahwa terdapat Pengaruh Intensitas Penggunaan Alat Komunikasi Hp Android Terhadap Akhlak Sosial Di Sekolah. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) terdapat hubungan yang cukup positif antara intensitas penggunaan media sosial *Instagram* yang mempengaruhi akhlak sosial santri PPM Al Hikmah Semarang Barat.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil hitung data yang di dapat terdapat pengaruh intensitas penggunaan *handphone* terhadap perilaku siswa di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta. Terbukti dengan pengujian hipotesis yang telah dilakukan peneliti menggunakan rumus *Product Moment*. Dari pengujian tersebut didapat hasil nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel (0,482 > 0,361), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan

Ha diterima. Artinya ada korelasi antara intensitas penggunaan *handphone* dan perilaku siswa. Untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel intensitas penggunaan *handphone* terhadap perilaku siswa, dilakukan perhitungan menggunakan *Product Moment* dengan hasil  $r$  hitung = 0,482 berada di antara 0,400 dengan 0,600 maka dikategorikan **Sedang/Cukup**. Dari hasil perhitungan determinan diperoleh pengaruh variabel intensitas penggunaan *handphone* terhadap perilaku siswa sebesar 23,21% dan sisanya ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2019). Media Sosial sebagai Media Informasi Pendidikan bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Alhasbi, F. (2023). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Klaten: CV Tahta Media Grup.
- Amin, EA. (2023). *Alih bahasa K.H Ahmad Ma'ruf*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arsyad, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar. *Jurnal Pemikiran Pendidikan, Keagamaan dan Transformasi sosial*.
- Danuri, M. (2019). *Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital*. Infokam.
- Garaika & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV Hira Tech.
- Gerungan, W. (2021). *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Kasemin, K. (2018). *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Prenada Group.
- Lutfiana, L. (2018). Pengaruh intensitas penggunaan alat komunikasi HP Android terhadap akhlak sosial di sekolah siswa SMK Ma'arif NU 01 Semarang. *Journal of Physical Therapy Science*, 9 (1).
- Mahfud, R. (2022). *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Palangkaraya: Erlangga.
- Mujib, JMA. (2019). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Netiquette, FY. (2019). Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*.
- Putri, DADU. (2022). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram terhadap Akhlak Sosial Santri PPM Al Hikmah Semarang Barat*. UIN Walisongo, Skripsi.

Sari. (2019). Literasi Media pada Generasi Milenial di Era Digital. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*.

Setiawan, D., Arif, R., & Irfan, R. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan. Mozaic Islam Nusantara*, vol. 5, no. 1.

Supadie, DA. (2018). *Pengantar studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito, B. (2023). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Yusup, PM. (2022). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.